

KONFLIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *PERGURUAN*

KARYA WISRAN HADI

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RESTI ZAHARA
NIM 2018/18017017**

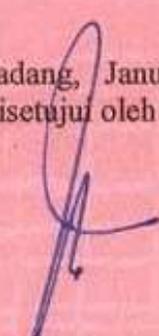
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi
Nama : Resti Zahara
NIM : 2018/18017017
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2022
Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Zahara
NIM : 2018/18017017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Perguruan*
Karya Wisran Hadi**

Padang, Januari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022,

Yang Membuat Pernyataan



Resti Zahara

2018/18017017

ABSTRAK

Resti Zahara, 2021. “Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi, (2) faktor penyebab konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi, dan (3) dampak konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang konflik sosial yang terdapat dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. Data tersebut berupa kata, frasa, kalimat yang terdapat di dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan langkah: (1) Teknik baca dilakukan dengan cermat dan seksama dalam mengamati bentuk-bentuk, penyebab, dan dampak yang terdapat dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. (2) melakukan studi pustaka, dan (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan konflik sosial yang digambarkan dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi meliputi konflik atau pertentangan pribadi, konflik atau pertentangan rasial, konflik atau pertentangan antara kelas-kelas sosial, konflik atau pertentangan politik, dan konflik atau pertentangan yang bersifat internasional. *Kedua*, faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi meliputi perbedaan antarindividu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial. *Ketiga*, dampak konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi meliputi bertambah kuatnya rasa solidaritas kelompok, hancurnya kesatuan kelompok, adanya perubahan kepribadian individu, hancurnya nilai-nilai dan norma sosial yang ada, dan hilangnya harta benda (material) dan korban manusia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atas kehendak-Nyalah segala kesulitan dalam menulis skripsi ini bisa penulis atasi. Adapun. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Perasaan syukur yang luar biasa penulis rasakan ketika telah menyelesaikan skripsi ini. Proses mengerjakan skripsi ini tentu atas bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang bersedia diajak untuk bertukar pikiran serta berdiskusi tentang topik konflik sosial yang berkaitan dengan skripsi ini. Penulis menyadari dalam mengerjakan skripsi ini penulis mengalami berbagai hambatan. Namun semua hambatan tersebut bisa diatasi karena dibantu oleh orang-orang sekitar yang memiliki kepedulian tinggi.

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing secara moral dan moril serta memberikan berbagai saran dalam penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku dosen penguji, (2) Bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A., dosen penguji, (3) keluarga yang tak pernah lelah memberikan semangat, nasihat, dan doa, dan selalu mengingatkan penulis untuk benar-benar serius dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra Indonesia, (4) serta sahabat saya yang telah bersedia diajak berdiskusi selama saya mengerjakan skripsi ini.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semakin banyak penelitian serupa dilakukan. Penulis juga meminta maaf apabila terdapat kekurangan di dalam

skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, baik menambah pengetahuan berkaitan dengan konflik sosial dalam naskah drama.

Padang, Januari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Karya Sastra	8
2. Naskah Drama.....	9
3. Unsur-unsur Drama.....	11
4. Sosiologi Sastra.....	14
5. Konflik Sosial.....	15
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik Penganalisisan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Bentuk Konflik Sosial dalam Naskah Drama <i>Perguruan</i> Karya Wisran Hadi. 29	
1. Konflik atau Pertentangan Pribadi	29
2. Konflik atau Pertentangan Rasial.....	52
3. Konflik atau Pertentangan antara kelas-kelas Sosial.....	53
4. Konflik atau Pertentangan Politik.....	56
5. Konflik atau pertentangan Bersifat Internasional.....	58
B. Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Naskah Drama <i>Perguruan</i> Karya Wisran Hadi.....	59
1. Perbedaan Antarindividu	59
2. Perbedaan Kebudayaan.....	64
3. Perbedaan Kepentingan.....	65
4. Perubahan Sosial.....	78
C. Dampak Konflik Sosial dalam Naskah Drama <i>Perguruan</i> Karya Wisran Hadi81	
1. Bertambah Kuatnya Rasa Solidaritas Kelompok	82
2. Hancurnya Kesatuan Kelompok.....	83

3. Adanya Perubahan Kepribadian Individu.....	85
4. Hancurnya Nilai-nilai dan Norma Sosial yang Ada.....	86
5. Hilangnya Harta Benda (Material) dan Korban Manusia.....	95
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra sebagai salah satu cabang seni yang telah menjadi bagian dari pengalaman hidup manusia, dilihat dari aspek manusia yang memanfaatkan sastra tersebut sebagai pengalaman hidup yang dialaminya, dan juga bisa dilihat dari aspek yang menciptakannya lalu mengapresiasi pengalaman dalam bentuk karya sastra. Sastra bukan semata-mata menceritakan nilai estetis atau keindahan, tetapi memiliki nilai pesan moral yang dalam, mengena, dan lugas. Hal yang bisa dinikmati, dipahami, serta digunakan untuk kepentingannya oleh masyarakat disebut dengan karya yang diciptakan oleh pengarang. Karya sastra adalah gambaran dari hasil rekaan pengarang yang diekspresikan melalui sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Pengarang adalah anggota masyarakat dan hidup dengan relasi orang-orang yang ada di sekitarnya. Dalam karya sastra terdapat keadaan masyarakat yang akan menjadi saksi zaman. Pengarang berupaya untuk mendokumentasikan zaman sekaligus sebagai alat komunikasi antara pengarang dan pembacanya.

Prosa fiksi, puisi, dan drama merupakan karya sastra dari hasil perenungan manusia. Dalam drama ada istilah yang namanya *Collective art, collective art* disebut sebagai salah satu bentuk karya sastra yang rumit dan kompleks, dan salah satu ciri khas dalam drama yaitu berbentuk dialog. Melalui naskah drama, seakan-

akan pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan dan pikirannya secara terperinci.

Prosa dan puisi tidak sama dengan drama, karena merupakan karya sastra yang fungsinya untuk dipentaskan. Di dalam drama sutradara dan pemain menafsirkan dari teks, sedangkan penonton menafsirkan versi yang telah ditampilkan oleh pemain. Pembaca teks drama yang belum menyaksikan pementasan pasti akan membayangkan alur peristiwa yang akan terjadi di atas panggung. Dalam drama terdapat dialog-dialog, dimana dialog merupakan bagian yang penting, dan sampai saat ini juga berlaku bagi monolog-monolog. Drama sebagai salah satu genre sastra mempunyai hal khusus jika dibandingkan dengan sastra lain. Kesan pada drama lebih fokus pada bentuk karya yang bereaksi secara konkret. Teks drama dikatakan sempurna jika telah dipentaskan (Hasanuddin, 2009: 1).

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji konflik sosial dari naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, karena naskah drama ini sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Dalam konflik sosial terdapat ketimpangan sistem sosial, kebijakan pemerintah yang tidak merakyat atau ketidakpuasan terhadap kebijakan itu, konflik antar etnik, ras, suku yang menyebabkan peperangan. Konflik sosial menyuarakan pendapat masyarakat, dan kritikan terhadap hasil tindakan antar individu atau kelompok masyarakat. Pendekatan sosiologi sastra berkembang dari pendekatan mimetik yang menjelaskan sosiologi sastra dalam hubungannya dengan realitas dan aspek sosial dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi sastra ini dilatarbelakangi dengan fakta-

fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak lepas dari realitas sosial yang terjadi di sekitar masyarakat (Wiyatmi, 2009: 97-98).

Naskah drama *Perguruan* merupakan salah satu karya seorang dramawan, novelis, penyair, dan cerpenis yang berasal dari Sumatra Barat yakni Wisran Hadi. Ia lahir di Lapai, Padang, pada 27 Juli 1945 dan meninggal 28 Juni 2011 pada umur 66 tahun. Nama Wisran Hadi berasal dari singkatan nama orang tuanya, Haji Darwas Idris. Mulanya Wisran Hadi banyak melukis kemudian jadi penulis berbagai genre karya sastra. Pada tahun 1991 dan tahun 2000 Wisran mendapat penghargaan dari Departemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia sebagai sastrawan terbaik Indonesia. Ayahnya adalah seorang Imam Besar Masjid Muhammadiyah Padang dan juga seorang ahli tafsir terkemuka di Indonesia. Wisran Hadi dibesarkan di lingkungan pendidikan agama Islam yang taat. Masa kecilnya dipengaruhi kesenian Minangkabau tradisional seperti randai dan kaba-kaba.

Wisran Hadi menyelesaikan pendidikan dasar dan sekolah menengah di Padang, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Institut Seni Indonesia di Yogyakarta dan tamat tahun 1969. Semasa hidupnya ia lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menulis setelah pensiun dari dosen tamu Fakultas Sastra Universitas Andalas dan INS Kayu Tanam. Hal menarik dari karya-karya wisran yaitu upayanya dalam menghidupkan kembali tradisi dan mitos lama Minangkabau dan Melayu ke dalam bentuk seni masa kini. Wisran juga mengupayakan transformasi mitos dan nilai-nilai Minangkabau dalam bentuk

baru, seperti cerita Malin Kundang dikenal sebagai anak durhaka, tetapi dirubahnya menjadi anak yang berguna.

Naskah drama *Perguruan* merupakan naskah drama tahun 1978 yang telah dipentaskan oleh Teater Bunga dalam pementasan tunggal di Taman Budaya Raden Saleh, Semarang pada 29 September 2017. Naskah ini terdiri dari empat babak, yang menceritakan tiga tokoh Islam terkemuka di wilayah Minangkabau yaitu Haji Miskin, Haji Piobang, dan Haji Sumanik. Konflik sosial dimulai ketika Haji Miskin membakar Balai Adat, yang mana Balai Adat merupakan tempat penting bagi masyarakat yang digunakan sebagai tempat permusyawaratan pengambilan keputusan. Menurut Haji Miskin, selain digunakan sebagai tempat permusyawaratan pengambilan keputusan. Balai Adat juga disalahgunakan menjadi tempat berjudi dan menjadikan rakyat sebagai jaminannya. Dari peristiwa tersebut, Haji Miskin melarikan diri dan diburu oleh Dubalang. Dubalang mencari Haji Miskin dengan mengobrak-abrik perguruan dan membuat kemarahan para pengikut perguruan. Dubalang mengetahui perlindungan yang diberikan oleh Guru (Tuanku Nan Tuo) kepada Haji Miskin. Guru menghargai pemikiran Haji Miskin tetapi bukan dengan tindakan yang dilakukan Haji Miskin.

Konflik makin meningkat ketika pihak kerajaan melaksanakan pesta di Bukit, dan para pengikut membuat rencana tindakan balas dendam atas tindakan yang dilakukan Harimau Nan Salapan, sehingga para pengikut membuat serangan ke Bukit dan mengakibatkan istri dan kedua anaknya guru tewas dibunuh. Naskah Wisran Hadi ini tidak hanya mengisahkan perseteruan antara tokoh-tokoh besar seperti dalam perdebatan Guru dengan Haji Miskin, dan Tuanku Nan Receh,

tetapi naskah ini juga menceritakan bagaimana perseteruan antara para wanita dan pengikut. Kondisi ini terdapat suasana dengan penuh amarah, kekerasan, ketakutan, dan kesedihan yang dialami masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian mengenai konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi sangat penting untuk diteliti, karena peneliti sebelumnya belum ada yang meneliti tentang konflik sosial pada naskah drama ini. Peneliti sebelumnya meneliti tentang Potret Pemimpin di Minangkabau dalam Naskah Drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi. Selain penelitian ini penting untuk diteliti, kajian mengenai konflik sosial pada naskah drama ini juga sangat menarik untuk diteliti melalui kacamata sosiologi sastra karena di dalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang memicu konflik sosial.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah yang dapat dikaji dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi memiliki permasalahan sosiologi. Karena luasnya permasalahan sosiologi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut “Bagaimanakah Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi?
2. Apakah faktor penyebab konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi?
3. Bagaimanakah dampak dari konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* karya Wisran Hadi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk Konflik Sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab Konflik Sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi
3. Mendeskripsikan dampak dari Konflik Sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk, (1) menambah pengetahuan tentang karya sastra khususnya naskah drama; (2) memperkaya kajian karya sastra. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk, (1) bagi

penulis sendiri dapat memberikan pemahaman tentang konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi; (2) bagi pembaca, agar bisa mengetahui konflik sosial dalam naskah drama *Perguruan* Karya Wisran Hadi; (3) bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan kajian yang berbeda.